

Investment Weekly Highlights

04-10-2021

Pekan Lalu

Indikator Utama	24-Sep-21	1-Oct-21	%
IHSG	6,144.8	6,228.8	1.4
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	10,735.1	12,065.1	12.4
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	2,503.9	-11,576.4	562.3
BINDO Index	307.1	306.2	-0.3
USD/IDR	14,258	14,308	-0.3

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXENER	Energi	17.8
IDXINDUS	Perindustrian	7.1
IDXCYC	Konsumen non-primer	2.4
IDXTRANS	Transportasi & logistik	1.9
IDXINFRA	Infrastruktur	1.9
IDXPROP	Properti & real estat	1.5
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1.0
IDXFIN	Keuangan	0.6
IDXBASIC	Barang baku	-0.8
IDXHLTH	Kesehatan	-1.7
IDXTECH	Teknologi	-6.0

Kekhawatiran dampak disrupsi rantai pasokan global, perkembangan pembicaraan anggaran AS, Fed *tapering* dan ekspektasi meningkatnya inflasi menyebabkan pasar saham AS bergerak fluktuatif, secara keseluruhan S&P 500 menguat 0.51% pekan lalu. Fed Chairman, Jerome Powell, mengatakan kenaikan inflasi bersifat sementara dan akan menurun walaupun disrupsi di rantai pasokan global dapat menyebabkan tekanan inflasi hingga 2022. Kongres AS mencapai kesepakatan anggaran sementara untuk menghindari government shutdown, namun masih harus mencapai kesepakatan terkait *debt ceiling* yang diperkirakan akan mencapai batasnya di pertengahan Oktober. Data ekonomi AS yang dirilis adalah keyakinan konsumen dari *Conference Board (Sep)* turun ke 109.3, *Jobless Claims (Sep 25)* naik ke 362 ribu, PDB (Q2) direvisi naik menjadi 6.7% dari sebelumnya 6.6%, dan ISM Manufacturing (Sep) tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan dan bulan sebelumnya sebesar 61.1. Imbal hasil UST 10 tahun naik ke level 1.46% dari penutupan minggu sebelumnya 1.45%.

Disrupsi rantai pasokan global, perubahan regulasi China dan kenaikan imbal hasil UST membayangi pasar saham Asia, MSCI Asia Pacific turun 2.91%. China melaporkan data ekonomi yang variatif di mana *Industrial Profits (Aug)* tumbuh lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya 10.1% YoY, *Manufacturing PMI (Sep)* turun ke ke 49.6 dari sebelumnya 50.1, sementara *Non-manufacturing PMI (Sep)* naik ke 53.2 dari sebelumnya 47.5.

Maraknya aksi crossing di pasar negosiasi menyebabkan tekanan pada data aliran dana keluar oleh asing di mana dalam satu minggu kemarin investor asing membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR11.58 triliun. Selama pekan kemarin IHSG mencatatkan penguatan 1.37%. Seiring dengan pelonggaran PPKM, *PMI Manufacturing (Sep)* kembali ke zona ekspansi naik ke level 52.2 dari bulan sebelumnya 43.7. Sementara inflasi (Sep) mengalami kontraksi bulanan sebesar 0.04% MoM sehingga laju inflasi tahunan menjadi 1.60% YoY. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun naik ke level 6.23% dari penutupan pekan sebelumnya 6.15%.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	8 Okt	Nonfarm Payrolls dan Unemployment Rate (Sep)
China	8 Okt	Caixin China PMI Services (Sep)
Indonesia	7 Okt	Foreign Reserves (Sep)
	8 Okt	Consumer Confidence Index (Sep)

Pekan ini pasar akan memperhatikan rilis data tenaga kerja dari AS, di mana *Nonfarm Payrolls (Sep)* diperkirakan akan menambah 470k pekerjaan baru dan *Unemployment Rate (Sep)* diperkirakan akan turun ke level 5.1%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/PMI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeinvestmentmgt.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.